

SURAT TUGAS

Nomor: 741-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2026

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

MICHELLE KRISTIAN, S.E., M.M., CPA.,Ak., CA.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	:	ANALISIS FAKTOR PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR SAHAM (STUDI PADA INVESTOR INDIVIDU SEKTOR PERBANKAN DI KOTA JAKARTA DAN TANGERANG TAHUN 2024 : PERSPEKTIF AKUNTANSI PRILAKU)
Nama Media	:	Jurnal paradigma
Penerbit	:	UNIVERSITAS TARUMANAGARA
Volume/Tahun	:	Vol. 8 No. 2 (2026): April 2026
URL Repository	:	

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

24 Agustus 2026

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : 61b4bcd578e3b88b7b0bb8dae1f698e1

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id

  
Untar Jakarta



**ANALISIS FAKTOR PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN,
DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR SAHAM
(STUDI PADA INVESTOR INDIVIDU SEKTOR PERBANKAN
DI KOTA JAKARTA DAN TANGERANG
TAHUN 2024: PERSPEKTIF AKUNTANSI PRILAKU)**

Grissia Pearlyn* dan Michelle Kristian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

**Email: grissia.125210024@stu.untar.ac.id*

Abstract:

Finding out how risk perception, financial literacy, and income level play a role in investment decisions is the driving force for this research. The research population consisted of one hundred seventy-eight individual investors hailing from the cities of Jakarta and Tangerang and the number that did not meet the criteria was eliminated, leaving one hundred and thirty-three individual investors who had investments in banking stocks. Online questionnaires were distributed using the convenience and snowball sampling, and data was analyzed using SPSS 30.0. This study found that people's level of risk perception, financial knowledge, and income level, had positive and substantial effects on their investment decisions. Banking companies should set stock prices that entice investors to put money into banking stocks, according to this study. Individuals should learn more about their own risk tolerance, become more financially literate, and develop investment plans that take their level of income into account as much as possible.

Keywords: *Investment Decision-Making, Risk Perception, Financial Literacy, Income Level*

Abstrak:

Penelitian ini didorong untuk mencari tahu bagaimana persepsi risiko, literasi keuangan, dan tingkat pendapatan berperan dalam keputusan investasi. Populasi penelitian terdiri dari seratus tujuh puluh delapan investor individu yang berasal dari kota Jakarta dan Tangerang dan jumlah tersebut dieliminasi yang tidak sesuai kriteria, sehingga menyisakan seratus tiga puluh tiga investor individu yang memiliki investasi pada saham perbankan. Kuesioner daring didistribusikan menggunakan pendekatan *convenience* dan *snowball sampling*, dan data dianalisis menggunakan SPSS 30.0. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis data. Studi ini menemukan bahwa persepsi risiko, literasi keuangan, dan tingkat pendapatan masyarakat memiliki efek positif dan substansial pada keputusan investasi. Implikasi penelitian ini, perusahaan perbankan sebaiknya menetapkan harga saham untuk menarik investor menginvestasikan uangnya ke saham perbankan, investor individu harus melakukan usaha yang terbaik dalam merencanakan strategi investasi sesuai

dengan tingkat pendapatan, meningkatkan literasi keuangan mereka, dan memahami persepsi risiko mereka sendiri.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan

Pendahuluan

Latar Belakang

Berinvestasi adalah menaruh uang atau aset tambahan ke dalam suatu proyek dengan harapan memperoleh hasil di kemudian hari. Berdasarkan Tabassum *et al.* (2021), investasi adalah proses untuk memperoleh pendapatan tambahan dengan mengalokasikan sejumlah uang ke dalam suatu usaha. Oleh karena itu, keputusan untuk menempatkan uang di tempat yang aman sangatlah krusial. Dalam ekonomi, investasi penting untuk pertumbuhan, meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki standar hidup. Terdapat berbagai jenis investasi, mulai dari aset fisik seperti properti hingga instrumen finansial seperti obligasi dan saham. Selain aspek angka dan grafik, investasi juga melibatkan seni, strategi, dan faktor psikologis yang membantu individu mencapai aspirasi mereka.

Di era globalisasi dan teknologi informasi, pasar saham menjadi pilihan investasi menarik bagi banyak orang. Meskipun menawarkan potensi keuntungan besar, keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, termasuk persepsi risiko, literasi keuangan, dan tingkat pendapatan. Pasar saham berfungsi sebagai *platform* bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dan mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara, dengan indeks saham seperti IHSG di Indonesia, berfungsi sebagai indikator kesehatan ekonomi. Dalam konteks ini, sektor perbankan, yang merupakan salah satu sektor dominan di pasar saham, menarik perhatian khusus. Perannya yang krusial dalam perekonomian serta potensi pertumbuhannya yang menjanjikan menjadikannya fokus penting dalam analisis investasi. Namun investasi di sektor perbankan membawa risiko seperti perubahan kebijakan moneter, risiko kredit, dan fluktuasi suku bunga. Hal ini menyebabkan pengambilan keputusan investasi menjadi lebih rumit dikarenakan investor harus mengelola risiko yang ada berdasarkan pemahaman keuangannya dan strategi finansial yang dimiliki. Dengan fokus pada kota-kota besar seperti Jakarta dan Tangerang, penelitian ini berupaya mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi pilihan investor individu untuk menaruh uangnya di pasar saham sektor perbankan pada tahun 2024.

Studi ini diharapkan dapat menjelaskan dinamika pengambilan keputusan investasi melalui penerapan teknik Akuntansi Perilaku. Tujuan studi ini adalah untuk membantu para pemangku kepentingan, termasuk investor, dengan menawarkan saran-saran praktis untuk menjadikan iklim investasi lebih informatif dan instruktif. Diharapkan investor perorangan akan menganggap temuan studi ini sebagai sumber daya yang sangat berharga untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pasar saham dan memanfaatkan investasi mereka sebaik-baiknya. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi tidak hanya pada pengembangan literasi keuangan masyarakat, tetapi juga pada penguatan stabilitas pasar keuangan secara keseluruhan.

Kajian Teori

Decision Theory. Menurut Amalia dan Firmadhani (2022), teori keputusan adalah pendekatan analitis yang digunakan untuk menentukan alternatif terbaik atau tindakan yang paling sesuai. Terkait dengan perilaku individu dalam pengambilan keputusan, bidang ini mengeksplorasi cara memilih alternatif yang tepat saat dihadapkan pada suatu keputusan. Setiap orang bergantung pada interpretasi subjektif mereka sendiri tentang berbagai peristiwa dan informasi yang dapat mereka akses, menurut sudut pandang ini. Selain itu, konteks sosial, yang mencakup kendala dan pengaruh politik, sosial, dan ekonomi, dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam berbagai cara, termasuk variasi dalam struktur pengetahuan individu.

Behavioral Finance Theory. Teori perilaku keuangan adalah bidang studi dalam keuangan yang mengkaji bagaimana tindakan dan pikiran orang memengaruhi keputusan keuangan (Sukandani *et al.*, 2019). Pengambilan keputusan keuangan dan dinamika pasar dapat dipahami dengan lebih baik melalui penggunaan prinsip-prinsip Keuangan Perilaku, yang berupaya melakukannya dengan memeriksa dan memahami berbagai aspek psikologis dan perilaku (Nareswari *et al.*, 2021). Teori ini mempelajari bagaimana keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku, dimana teori tersebut relevan dengan penelitian ini yang berfokus pada bagaimana seorang investor membuat keputusan investasi di pasar saham.

Persepsi Risiko. Menurut Fadila *et al.* (2022), Istilah "persepsi risiko" mengacu pada bagaimana orang berpikir dan bereaksi terhadap situasi yang berpotensi membahayakan. Ketidakpastian dan hasil yang diharapkan merupakan dua bagian terpenting dari kesadaran risiko. Istilah "persepsi risiko" digunakan untuk menggambarkan bagaimana orang mempertimbangkan dan memahami potensi bahaya dari usaha atau investasi finansial (Aldi, 2022 dalam Bahri *et al.*, 2023). Istilah "persepsi risiko" mengacu pada bagaimana orang mempersiapkan diri secara mental untuk menghadapi situasi berbahaya.

Literasi Keuangan. Safriyani dkk. (2020) Kemampuan menerapkan pemahaman seseorang terhadap konsep dan barang keuangan pada keadaan keuangannya sendiri agar dapat mengambil keputusan yang tepat, baik saat ini maupun di masa mendatang, dikenal sebagai literasi keuangan. Kemampuan untuk memahami dan mengelola sumber daya keuangan sendiri dikenal sebagai literasi keuangan, menurut penelitian yang dikutip oleh Alva dan Rita (2022) dari Lusardi dkk. (2010). Kemampuan untuk mengelola sumber daya dan produk keuangan sendiri dengan baik serta pemahaman yang mendalam tentang lembaga dan konsep keuangan merupakan bagian dari apa yang dikenal sebagai literasi keuangan.

Tingkat Pendapatan. Menurut Artaman *et al.* (2015) yang dikutip Alva dan Rita (2022), pendapatan merupakan hasil yang diterima seseorang setelah bekerja dalam periode waktu tertentu. Menurut Yundari dan Artati (2021), pendapatan merupakan aliran aset yang masuk ke perusahaan akibat penjualan barang atau jasa. Menurut Lumintang (2013) yang dikutip Landang *et al.* (2021), Salah satu cara untuk mengukur kesejahteraan suatu komunitas atau individu adalah dengan melihat pendapatan mereka, yang merupakan cerminan perkembangan ekonomi komunitas tersebut. Tingkat pendapatan merupakan total

penghasilan yang diperoleh individu atau perusahaan dari berbagai sumber, termasuk gaji, penjualan, investasi, dan aset lainnya.

Pengambilan Keputusan Investasi. Sejumlah faktor memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi, yang sangat penting bagi investor (Waheed et al., 2020). Faktor-faktor ini berbeda untuk setiap investor, dan mereka menggunakan pendekatan yang berbeda dalam mempertimbangkannya. Beberapa investor mengevaluasi dan mempertimbangkan sebagian besar faktor untuk membuat keputusan yang tepat. Menurut Ratnadi (2023), keputusan investasi adalah keputusan seseorang untuk mengalokasikan sebagian dananya untuk membeli saham. Berdasarkan penjelasan mereka, kita dapat menyimpulkan bahwa ada banyak aspek, beberapa di antaranya unik bagi setiap investor, yang masuk dalam proses penting dalam membuat keputusan investasi.

Kaitan Antar Variabel

Persepsi Risiko dengan Pengambilan Keputusan Investasi. Fakta bahwa persepsi risiko seseorang memiliki pengaruh yang besar dan positif terhadap keputusan investasi mereka telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chaitanya dan Nordin (2021), Bahri et al. (2023), dan Waheed et al. (2020). Investor yang memiliki persepsi risiko tinggi cenderung berani ketika membuat keputusan investasi karena, dalam benak mereka, semakin besar risikonya, semakin besar pula potensi keuntungannya.

Literasi Keuangan dengan Pengambilan Keputusan Investasi. Sejumlah penelitian, termasuk penelitian Tabassum dkk. (2021), penelitian Susanti dkk. (2023), dan penelitian Fadila dkk. (2022), telah menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berdampak positif pada pilihan investasi. Kemampuan untuk membuat keputusan investasi dengan percaya diri ditingkatkan oleh tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi.

Tingkat Pendapatan dengan Pengambilan Keputusan Investasi. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan secara signifikan dan positif memengaruhi pilihan investasi (Yundari & Artati, 2021; Safryani et al., 2020; Landang et al., 2021). Kebutuhan dan apresiasi terhadap tabungan jangka panjang dan strategi investasi dapat tumbuh seiring dengan pendapatan seseorang. Ketika pendapatan seseorang rendah, investasi menjadi lebih menantang, yang pada gilirannya mengurangi jumlah keinginan untuk berinvestasi.

Pengembangan Hipotesis

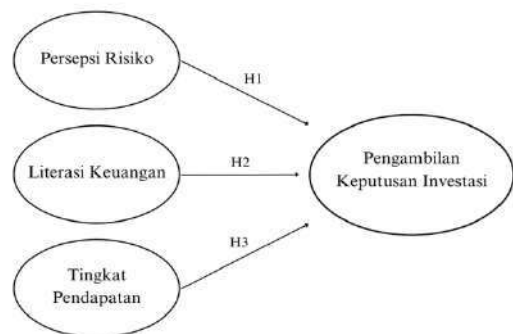
Persepsi risiko individu dan keputusan investasi mereka sangat berkorelasi, menurut penelitian sebelumnya oleh Waheed et al. (2020), Chaitanya dan Nordin (2021), dan Bahri et al. (2023). Namun penelitian sebelumnya oleh Ratnadi (2023) dan Fadila et al. (2022) gagal menemukan hubungan antara bagaimana investor memandang risiko dan pilihan investasi mereka yang sebenarnya. H_1 : “Persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi”.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2023), Safryani et al. (2020), dan Tabassum et al. (2021) menunjukkan bahwa pilihan investasi seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya. Beberapa penelitian, termasuk penelitian oleh Budiman et al. (2021), Alva dan Rita (2022), dan Yunandari dan Artati (2021), tidak menemukan bukti bahwa literasi keuangan memengaruhi kinerja investasi secara signifikan. H_2 :

“Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi”.

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan seseorang merupakan faktor utama dalam keputusan investasinya, termasuk Ratnadi (2023), Karen dan Banjarnahor (2023), dan Lindananty dan Angelina (2021). Di sisi lain, penelitian sebelumnya oleh Susanti *et al.* (2023) dan Alva dan Rita (2022) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. H₃: “Tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan invesrasi.”

Model penelitian selanjutnya dikembangkan berdasarkan penjelasan sebelumnya:



Gambar 1. Model Penelitian

Metodologi

Untuk analisis kuantitatif ini, data primer dikumpulkan dari investor individu di Jakarta dan Tangerang melalui kuesioner daring yang diberikan pada bulan Oktober hingga November 2024. Untuk memilih responden, kami menggunakan strategi pengambilan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor berikut: 1) memiliki investasi di pasar saham sektor perbankan tahun 2024, 2) memiliki pendapatan, baik pendapatan gaji, pendapatan usaha, pendapatan pasif, atau pendapatan lain-lain, dan 3) berdomisili di Kota Jakarta dan Tangerang tahun 2024. Jumlah sampel yang diperoleh dari kuisisioner yang memenuhi kriteria adalah 133 responden dan IBM SPSS versi 30.0 digunakan untuk mengolah data tersebut. Operasionalisasi variabel dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Literatur Review

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Persepsi Risiko	1. Risiko finansial 2. Risiko waktu 3. Mengalami kerugian	Susanti <i>et al.</i> (2023), Ratnadi (2023)	Likert
Literasi Keuangan	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Investasi 3. Nilai waktu uang	Landang <i>et al.</i> (2021), Susanti <i>et al.</i> (2023), Alva & Rita (2022)	Likert

Tingkat Pendapatan	1. Pendapatan dari usaha 2. Pendapatan pasif 3. Bonus / komisi	Susanti <i>et al.</i> (2023), Safryani <i>et al.</i> (2020)	Likert
Pengambilan Keputusan Investasi	1. Tingkat risiko 2. Tingkat pemahaman 3. Motivasi investasi (motivasi diri, lingkungan, dan keuntungan) 4. Tawaran yang ditawarkan berupa keuntungan yang akan diperoleh	Susanti <i>et al.</i> (2023), Ratnadi (2023)	Likert

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Pengujian hipotesis didahului oleh uji asumsi klasik yang mencakup uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal, karena nilai signifikansi asimptotik (*2-tailed*) sebesar $0.070 > 0.05$ diperoleh dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang digunakan untuk uji normalitas. Model regresi mendukung hipotesis multikolinearitas karena uji multikolinearitas menemukan nilai VIF sebesar 7.555 untuk persepsi risiko, 6.233 untuk literasi keuangan, dan 5.159 untuk total pengeluaran—semuanya kurang dari 10.00. Selain itu, nilai toleransi untuk setiap variabel adalah 0.132, 0.160, dan 0.194—semuanya lebih besar dari 0.10—sehingga pengujian berhasil. Dengan menggunakan uji Park, yang mengungkapkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, dilakukan uji heteroskedastisitas. Persepsi risiko (0.378), pengetahuan keuangan (0.942), dan tingkat pendapatan (0.222) semuanya memiliki nilai yang signifikan secara statistik. Hal ini membuktikan bahwa data tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Setelah uji asumsi klasik terlaksana, tabel berikut menggambarkan temuan analisis regresi linier berganda:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.674	.496		1.359 .177
	Risiko	.536	.081	.543	6.633 <.001
	Literasi	.233	.072	.241	3.236 .002
	Pendapatan	.182	.066	.188	2.771 .006

a. Dependent Variable: Keputusan

Model regresi linier berganda berikut ini dibangun menggunakan temuan pemrosesan data yang ditunjukkan pada tabel 2:

$$PK = 0.674 + 0.536 PR + 0.233 LK + 0.182 TP + \Sigma$$

Telah ditetapkan bahwa nilai konstanta (α) adalah 0.674 dari model regresi linier berganda. Nilai yang diproyeksikan untuk pengambilan keputusan investasi (*keputusan*) adalah 0.674 ketika nilai persepsi risiko (*risiko*), literasi keuangan (*literasi*), dan tingkat

pendapatan (*pendapatan*) semuanya nol. Karena persepsi risiko memiliki efek positif pada pengambilan keputusan investasi, kenaikan satu unit dalam persepsi risiko akan menyebabkan kenaikan 1.536 unit dalam variabel pengambilan pilihan investasi ($\beta_1 = 0.536$ dan sig. = 0.081), dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel lain. Karena literasi keuangan memengaruhi pengambilan pilihan investasi ($\beta_2 = 0.233$ dan sig. 0.072), kenaikan satu unit dalam literasi keuangan akan menghasilkan kenaikan 0,233 unit dalam pengambilan keputusan investasi, dengan asumsi semua faktor lain tetap sama. Pengaruh positif tingkat pendapatan pada pengambilan keputusan investasi ($\beta_3 = 0.182$ dan sig. 0.066) menunjukkan bahwa, jika semua faktor lain tetap sama, kenaikan satu unit dalam tingkat pendapatan akan menyebabkan kenaikan 0.182 unit dalam pengambilan pilihan investasi.

Berikut ini adalah penyajian temuan uji T dalam tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.674	.496		.177
	Risiko	.536	.081	.543	<.001
	Literasi	.233	.072	.241	.002
	Pendapatan	.182	.066	.188	.006

a. Dependent Variable: Keputusan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh kuat terhadap pengambilan keputusan investasi (sig. <0.001 < 0.05), berdasarkan hasil regresi linier berganda dengan nilai koefisien beta sebesar 0.536. Hasil regresi linier berganda dengan koefisien beta sebesar 0.233 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi (sig. 0.002 < 0.05). Nilai koefisien beta sebesar 0.182 dari regresi linier berganda memperkuat temuan penelitian bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang besar dan menguntungkan terhadap pengambilan keputusan investasi (sig. 0.006 < 0.05). Terlihat adanya hubungan positif yang kuat antara variabel dependen dan independen karena uji koefisien determinasi (R^2) menghasilkan nilai sebesar 0.885.

Diskusi

Persepsi risiko, literasi keuangan, dan tingkat pendapatan merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang, menurut penelitian tersebut. Ketepatan investor dalam menilai potensi investasi berhubungan positif dengan tingkat kehati-hatian mereka. Investor yang sangat berhati-hati mengetahui risiko setiap peluang investasi dan mempertimbangkan semua aspek yang penting sebelum mengambil keputusan. Untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, investor harus memiliki literasi finansial. Investor yang memahami prinsip-prinsip keuangan dengan baik cenderung lebih berhasil mengelola aset mereka, meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang dan memastikan stabilitas keuangan mereka. Ketika orang

memiliki lebih banyak pendapatan yang dapat dibelanjakan, mereka cenderung menyisihkan uang untuk masa depan. Ketika orang memiliki lebih banyak pendapatan yang dapat dibelanjakan, mereka biasanya lebih mampu mengelola keuangan mereka, yang membuka lebih banyak pilihan bagi mereka untuk berinvestasi di pasar saham.

Penutup

Penelitian ini menemukan bahwa pada tahun 2024, pasar saham sektor perbankan Jakarta dan Tangerang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi risiko investor, literasi keuangan, dan tingkat pendapatan. Temuan penelitian ini didukung oleh pengujian, analisis, dan pembahasan yang disertakan dalam bab sebelumnya. Persepsi risiko, pengetahuan keuangan, dan pendapatan adalah satu-satunya tiga variabel yang dikecualikan dalam penelitian ini yang mungkin memiliki pengaruh. Partisipan dalam penelitian ini haruslah investor individu yang berdomisili di Jakarta atau Tangerang selama bulan Oktober dan November 2024. Penelitian selanjutnya dapat mencakup variabel tambahan, seperti pengaruh media sosial, pengaruh stabilitas ekonomi, kegunaan platform investasi, dan lain-lain, untuk meningkatkan ukuran populasi dan sampel, dan untuk membuat hasil data lebih mencerminkan keadaan dunia nyata.

Daftar Pustaka

- Aldi, N. (2022). RELIGIUSITAS, EKSPEKTASI RETURN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. <http://repository.radenintan.ac.id/22343/>
- Alva, A. G. H., & Rita, M. R. (2022). STOCK INVESTMENT BEHAVIOR OF THE MILLENNIAL GENERATION: THE MODERATING ROLE OF FINANCIAL LITERACY. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara>
- Amalia, R., & Firmadhani, C. Teknik Pengambilan Keputusan. Bandung: RTujuh Mediaprinting, 2022.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N., & Djayastra, I. K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(02), pp.87-105.
- Bahri, S., Maskudi, Aeni, D. S. N., Risqiya, L. H. (2023). KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR PEMULA : PERAN LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RESIKO DAN OVERCONFIDANCE DALAM MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR PEMULA DI LANTAI BURSA. *Journal of Accounting and Finance*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/jafin.xxxxxxxx>
- Chaitanya, D. B., & Nordin, N. (2021). The Relationship between Psychological Factors, Risk Perception and Social Media on Investment Decision Making. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 3(4), pp.55-72. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijaref>
- Fadila, N., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>

- Karen, & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Financial Behaviour, Risk Perception, dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), pp.327-340.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR. *Jurnal EMAS*.
- Lindananty, & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Lumintang, Fatmawati M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA* 991, 1(3), pp.991- 998. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), pp.358-380.
- Ratnadi, N. M. D. (2023). The Influence of Socio-Economic and Psychological Factors on Millennial Generation's Stock Investment Decisions. *Accounting Analysis Journal*, 12(2), pp.123-133.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), pp.319-332.
- Sukandani, Y., Istikhoroh, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *SNHRP-II : Seminar Hasil Riset Dan Pengabdian*, pp.150–156.
- Susanti, A., Farida, A., & Ardyan, E. (2023). Does Financial Literacy Affect Decisions Regarding Gold Investments? Risk Perception, Income, and Financial Behavior of the Surakarta Community. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 7(12). <https://doi.org/10.51505/IJEBMR.2023.71209>
- Tabassum, S., Soomro, I. A., Ahmed, S., Alwi, S. K. K., & Siddiqui, I. H. (2021). BEHAVIORAL FACTORS AFFECTING INVESTMENT DECISION-MAKING BEHAVIOR IN A MODERATING ROLE OF FINANCIAL LITERACY: A CASE STUDY OF LOCAL INVESTORS OF PAKISTAN STOCK MARKET. *International Journal of Management*, 12(2), pp.321-354. <https://doi.org/10.34218/IJM.12.2.2021.035>
- Waheed, H., Ahmed, Z., Saleem, Q., Din, S. M. U., & Ahmed, B. (2020). The Mediating Role of Risk Perception in the Relationship between Financial Literacy and Investment Decision. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(4).
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*.



UNTAR

FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi



Vol.8 Edisi.2, April 2026



[Home \(https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/index\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/index) / Editorial Team

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra

<https://orcid.org/0000-0001-5279-7806>

[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan 

Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ishak Ramli 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga 

<https://www.instagram.com/michaelsinaga1/>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta



Reviewer

Penyunting Kehormatan (Mitra Bebestari)

Ida Bagus Raka Suardana (mailto:%69%64%61%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Undiknas Denpasar, Bali, Indonesia

Dihin Septyanto (mailto:%64%69%68%69%6e%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Bram Hadiano (mailto:%62%72%61%6d%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

Suherman Suherman (mailto:%73%75%68%65%72%6d%61%6e%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Tatang Ary Gumanti (mailto:%74%61%74%61%6e%67%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Indonesia

Rudy Aryanto (mailto:%72%75%64%79%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas School of Business Management Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia

Aldrin Herwany (mailto:%61%64%72%69%6e%32@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Sri Hasnawati Hasnawati (mailto:%73%72%69%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Universitas Lampung, Indonesia

Wilson Bangun (mailto:%77%69%6c%73%6f%6e%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Universitas Maranatha, Bandung, Indonesia

Lerbin R. Aritonang (mailto:%6c%65%72%62%69%6e%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Indonesia

POLICIES



Home (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/index>)

/ Archives (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/issue/archive>) / Vol. 8 No. 2 (2026): April 2026

DOI: <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i2> (<https://doi.org/10.24912/jpa.v8i2>)

Published: 2026-06-03

Articles

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36724>)

Jervis Jervis, Purnamawati Helen Widjaja, Verawati Verawati
510-520

<https://doi.org/10.24912/8wd6cv79> (<https://doi.org/10.24912/8wd6cv79>)

Abstract : 0 | pdf : 0

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36724/22298>)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL STRUCTURE PADA PERUSAHAAN HEALTHCARE PERIODE 2019–2021

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36729>)

Cindy Cindy, Henryanto Wijaya
867-874

<https://doi.org/10.24912/dkesaw55> (<https://doi.org/10.24912/dkesaw55>)

Abstract : 0 | pdf : 1

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36729/22303>)

PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN, BIAYA KEPATUHAN PAJAK DAN PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WPOP

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36734>)

Adelia Azzahra, Widyasari Widyasari
818-826

<https://doi.org/10.24912/45nnf592> (<https://doi.org/10.24912/45nnf592>)

Abstract : 0 | pdf : 1

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36734/22308>)

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36707>)

Olivia Suwanti, Tony Sudirgo

 <https://doi.org/10.24912/1tgg4c10> (<https://doi.org/10.24912/1tgg4c10>)

 Abstract : 0 |  pdf : 0

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36716/22290>)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36721>)

Nathanael Verrel, Elizabeth Sugiarto

540-547

 <https://doi.org/10.24912/28fw3a93> (<https://doi.org/10.24912/28fw3a93>)

 Abstract : 0 |  pdf : 0

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36721/22295>)

ANALISIS FAKTOR PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR SAHAM (STUDI PADA INVESTOR INDIVIDU SEKTOR PERBANKAN DI KOTA JAKARTA DAN TANGERANG TAHUN 2024: PERSPEKTIF AKUNTANSI PRILAKU)

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36726>)

Grissia Pearlyn, Michelle Kristian

896-904

 <https://doi.org/10.24912/57tzys25> (<https://doi.org/10.24912/57tzys25>)

 Abstract : 0 |  pdf : 0

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36726/22300>)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTIES & REAL ESTATE TAHUN 2019-2022 (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36731>)

Riki Yanto, Susanto Salim

848-857

 <https://doi.org/10.24912/p6cznc98> (<https://doi.org/10.24912/p6cznc98>)

 Abstract : 0 |  pdf : 0

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36731/22305>)

FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN SUATU PERUSAHAAN MELAKUKAN TAX AVOIDANCE (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36704>)

Berliana Putri Kurniadi, Yuniarwati Yuniarwati

699-709

 <https://doi.org/10.24912/wqnk9z55> (<https://doi.org/10.24912/wqnk9z55>)

 Abstract : 0 |  pdf : 0

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36704/22278>)

FIRM SIZE DAN FAKTOR LAIN YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36736>)

Joane Gabriela Purwakusuma, Viriany Viriany

797-806